**Pertemuan III**

**Ragam Bahasa Indonesia**

**Variasi Bahasa Indonesia dalam pemakaian**

Bahasa daerah merupakan bahasa Ibu (*mother tongue*) bagi sebagian besar penduduk daerah di Indonesia.Jawa Barat adalah daerah yang bukan berbahasa Sunda dalam komunnikasi sehari-harinya.

Bahasa Sunda memiliki kesamaan struktur dengan bahasa Indonesia ,tetapi kosakatanya sudah tentu banyk yang berbeda .Dengan demikian dalam kehidupan berbahasa masyarakat Jawa Barat,setidaknya ,mengenal dua bahasa ,yaitu bahasa Sunda dan bahasa Indonesia .Pemakaian dua bahasa ini,bahasa daerah (Sunda) seabagai bahasa Ibu dan bahasa Indonesia sebagai sabagai bahasa nasional,mau tidak mau memengaruhi peilaku berbahasa masyarakat Jawa Barat (Sunda) sehingga terjadilah percampuran kedua bahasa itu,yang dikenal dengan bahasa Indonesia ragam Jawa Barat.Kalimat akhirannya pelafalnnya berbunyi [h] contoh (saya jadi sayah,sini jadi sinih,mempersilakan jadi mempersilhkan,utang jadi hutang).

Conto lain faktor jadi paktor,visi jadi pisidan kompleks jadi komplek.Hal ini dapat menjadi model pelafalan yang tidak standar pembelajar bahasa Indonesia.

Dalam segi kosakata masyarakat Sunda sering sering mencampur . Contoh “ ini the apa?” “say amah dari Garut”.Kata partikel teh dan mah marak mucul pada percakapan-percakapan bahasa Indonesia di wilayah Jawa Barat. Kata tersebut tidak ada padanan yang tepat pada bahasa Indonesia.Kata mah dan teh marak mucul pada masyarakat Jawa Barat.

Dalam peraturan remaja di Bandung,dan juga kota-kota besar di Indonesia ,sering terdengar kosakata *gua* (e) ‘saya ‘dan lu ‘kamu’.ape (apa),mane,(mana),ade(ada).